

**MOTIF BANTUAN AUSTRALIA TERKAIT ISU PERUBAHAN
IKLIM DI PASIFIK SELATAN PADA MASA PEMERINTAHAN
SCOTT MORRISON**

SKRIPSI

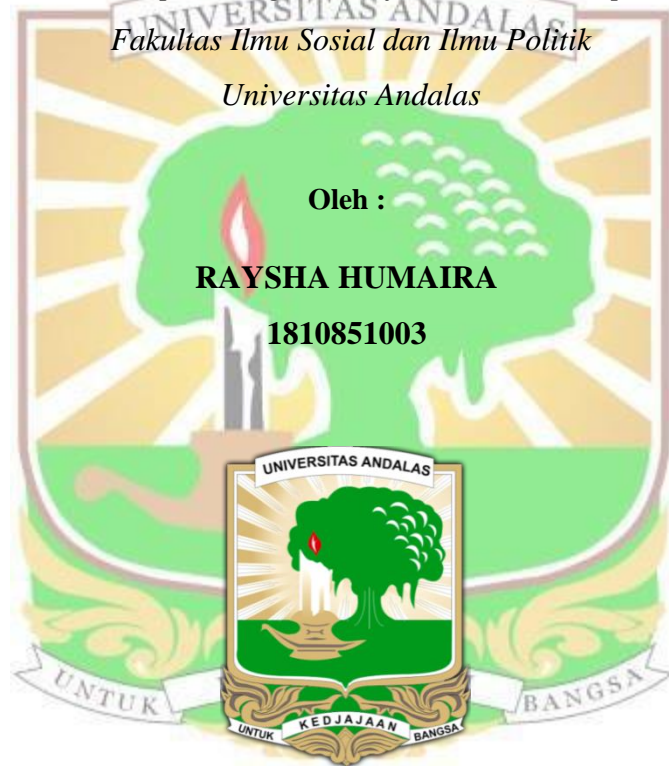
*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas

Oleh :

RAYSHA HUMAIRA

1810851003



Pembimbing : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif Australia pada masa pemerintahan Scott Morrison dalam meningkatkan bantuan iklimnya ke Pasifik Selatan. Di bawah kepemimpinan Scott Morrison, Australia pada dasarnya skeptis dengan isu perubahan iklim, seperti kebijakannya dalam mengembangkan industri batu bara dan gas yang menghasilkan emisi tinggi hingga menarik diri sebagai pendonor dana iklim global. Akan tetapi, Australia justru meningkatkan jumlah bantuan iklim yang disalurkan ke negara-negara di kawasan Pasifik Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Metode pengumpulan data pada penelitian ini bersumber dari data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan konsep motif bantuan luar negeri oleh John Degenbol-Martinussen dan Poul Engberg-Pedersen. Hasil penelitian ini menemukan dibalik motif moral dan kemanusiaan, terdapat upaya Australia untuk mengurangi tingkat kemiskinan di kawasan Pasifik Selatan yang diakibatkan oleh perubahan iklim. Melalui motif politik, ditemukan bahwa bantuan iklim ini digunakan sebagai strategi Australia dalam pertempurannya dengan Tiongkok guna mendapatkan pengaruh serta menjaga stabilitas keamanan di kawasan Pasifik Selatan. Sementara itu, motif lingkungan didasari oleh rasa tanggung jawab untuk membantu mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di negara-negara berkembang. Berdasarkan temuan tersebut, motif politik menjadi motif dominan dan paling signifikan dibalik bantuan iklim Australia yang disalurkan ke negara-negara di Pasifik Selatan.

Kata Kunci : Australia, Bantuan Luar Negeri, Motif, Pasifik Selatan, Scott Morrison



ABSTRACT

This research analyzes Australia's motives under Scott Morrison's administration regarding its climate fund for the South Pacific countries. Under Scott Morrison's leadership, Australia has been fundamentally skeptical about climate change issues, such as his policy of developing the coal and gas industries, which produce high emissions, until it withdrew as a global climate fund donor. On the other hand, Australia increased its climate fund, especially in the South Pacific region. This research used a qualitative method with a descriptive analysis approach. The data was collected through library research and then analyzed using the concept of foreign aid motives developed by John Degenbol-Martinussen and Poul Engberg-Pedersen. This study found that, behind moral and humanitarian motives, there are Australia's efforts to reduce poverty levels in the South Pacific region caused by climate change. Through political motives, it found that this climate fund was used as Australia's strategy in its battle with China to gain influence and improve security in the South Pacific region. Meanwhile, the environmental motive is based on the responsibility to help mitigate and adapt to climate change in developing countries. Based on these findings, political motives became the dominant and most significant motives behind Australia's climate fund for the South Pacific countries.

Keywords: Australia, Foreign Aid, Motives, Scott Morrison, South Pacific

